

<u>HeidelbergCement's Supplier Code of Conduct</u>	<u>Kode Etik Pemasok HeidelbergCement</u>
November 2020	November 2020
<p>In general, our business activities are subject to the respective national laws and regulations dealing with environmental protection, product safety and social welfare matters. Over and above, it is HeidelbergCement's policy to formally request that all our suppliers respect the principles of our Supplier Code of Conduct and adopt practices that are consistent with it.</p> <p>Building from our HeidelbergCement "Code of Business Conduct", our Supplier Code of Conduct seeks compliance with international social accountability standard SA 8000 and environmental standard ISO 14001 and the principles of the International Labor Organization in our upstream supply chain.</p> <p>This globally applicable Supplier Code of Conduct acts as a basis for all contractual relationships. HeidelbergCement values close and productive cooperation with its suppliers. That said, if all efforts to remedy material shortcomings against the Supplier Code of Conduct fail, either through unwillingness of the supplier or that the plan of action cannot be implemented within the agreed timeframe, a termination of the contractual relationship will ultimately result.</p>	<p>Secara umum, kegiatan usaha kami tunduk pada hukum dan peraturan nasional masing-masing yang berhubungan dengan masalah perlindungan lingkungan, keamanan produk dan kesejahteraan sosial. Selain itu, kebijakan HeidelbergCement untuk secara resmi meminta agar semua pemasok untuk memperhatikan prinsip-prinsip Kode Etik Pemasok dan menerapkan praktik yang konsisten dengan hal tersebut.</p> <p>Disusun berdasarkan "Kode Etik Perilaku Bisnis" HeidelbergCement, Kode Etik Pemasok ini berupaya mematuhi standar akuntabilitas sosial internasional SA 8000 dan standar lingkungan ISO 14001 dan prinsip-prinsip Organisasi Perburuhan Internasional (<i>International Labor Organization/ILO</i>) pada rantai pasokan hulu kami.</p> <p>Kode Etik Pemasok yang berlaku secara global ini merupakan dasar dari seluruh hubungan kontraktual. HeidelbergCement menghargai kerjasama yang erat dan produktif dengan para pemasok. Artinya, jika seluruh upaya untuk memperbaiki kekurangan materi terhadap Kode Etik Pemasok gagal, baik karena keengganan pemasok atau karena rencana tindakan tidak dapat dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah disepakati, maka pemberhentian hubungan kontraktual pada akhirnya akan terjadi.</p>
The Supplier Code of Conduct	Kode Etik Pemasok
HeidelbergCement's Supplier Code of Conduct expects from HC's suppliers the following:	Kode Etik Pemasok HeidelbergCement mengharapkan hal sebagaimana berikut dari pemasok HC:
Working Conditions / Labour	Kondisi Pekerjaan/Tenaga Kerja
<ol style="list-style-type: none"> Suppliers shall not use child labour in any stage of manufacturing. Suppliers are requested to follow the ILO conventions recommendation of minimum age for admission to employment. Compensation and benefits ought to comply with fundamental principles relating to minimum wages, working time, overtime hours and legally mandated benefits. Any form of forced or compulsory labour as defined by the ILO Forced Labour Convention including forced overtime, debt bondage, human trafficking, slavery or forced prison labour shall 	<ol style="list-style-type: none"> Pemasok tidak boleh memperkerjakan pekerja anak dalam tahap produksi mana pun. Pemasok diminta untuk mematuhi rekomendasi konvensi ILO menenai usia minimum untuk dapat bekerja. Kompensasi dan tunjangan harus sesuai dengan prinsip fundamental yang berkaitan dengan upah minimum, jam kerja, waktu lembur dan tunjangan yang diwajibkan secara hukum. Segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja sebagaimana didefinisikan oleh Konvensi Kerja Paksa ILO termasuk kerja lembur paksa, jeratan hutang, perdagangan orang, perbudakan atau kerja paksa oleh tahanan penjara tidak boleh diberlakukan, dan semua karyawan bebas untuk

<p>not be used, and employees shall be free to leave employment after reasonable notice.</p>	<p>meninggalkan pekerjaan setelah ada pemberitahuan yang wajar.</p>
<p>4. Suppliers are expected to adhere to the right of employees to freedom of association and recognition of employees' rights to collective bargaining, where allowable by law.</p> <p>5. Workers are expected to ensure safe and healthy working conditions that meet or exceed applicable standards for occupational health and safety. This includes, at minimum, compliance with applicable laws and regulations in the country, and holding the required permits, licenses and permissions. Suppliers are required to have appropriate procedures in place as well as safety infrastructure and equipment, and to continuously improve their health and safety performance.</p>	<p>4. Pemasok diharapkan untuk mematuhi hak karyawan atas kebebasan berserikat dan pengakuan hak atas karyawan untuk perundingan bersama, apabila diizinkan oleh hukum.</p> <p>5. Pekerja diharapkan untuk memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat yang memenuhi atau melampaui standar yang berlaku untuk kesehatan dan keselamatan kerja. Ini termasuk, setidaknya, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di negara tersebut, dan memegang izin, lisensi, dan permohonan yang diperlukan. Pemasok harus memiliki prosedur yang sesuai serta infrastruktur dan peralatan keselamatan, dan untuk terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan mereka.</p>
<p><u>Environmental Standards</u></p> <p>1. Supplier operations are expected to include at minimum compliance with all applicable laws and regulations in the country concerned and will be carried out with due diligence and care for the environment. Environmental impacts regarding, but not limited to, emissions, energy, water, waste and biodiversity will be managed systematically, and suppliers aim to avoid, minimize or compensate such impacts. Suppliers are moreover required to have appropriate environmental procedures in place, and to continuously improve their environmental performance.</p> <p>2. All products and services delivered are expected to meet the environmental, quality and safety criteria specified in relevant contract elements, and will be safe for their intended use.</p>	<p><u>Standar Lingkungan</u></p> <p>1. Kegiatan operasi pemasok diharapkan mencakup minimal kepatuhan terhadap hukum dan semua peraturan yang berlaku di negara terkait dan akan dilakukan dengan uji tuntas serta kepedulian terhadap lingkungan. Dampak lingkungan bertalian dengan tidak terbatas pada, emisi, energi, air, limbah, dan keanekaragaman hayati akan dikelola secara sistematis, dan pemasok bermaksud untuk menghindari, meminimalkan, atau memberi kompensasi terhadap dampak tersebut. Selain itu, pemasok disyarakatkan memiliki prosedur lingkungan yang sesuai, dan terus meningkatkan kinerja lingkungan mereka.</p> <p>2. Semua produk dan jasa yang diberikan diharapkan memenuhi kriteria lingkungan, kualitas dan keselamatan yang ditetapkan dalam bagian kontrak terkait, dan aman untuk digunakan.</p>
<p><u>Business Ethics</u></p> <p>1. Business shall be conducted with integrity. There shall be no payments, services, gifts, entertainment or other advantages offered or given to any HeidelbergCement employee or third party which are intended to influence the way in which the HeidelbergCement employee or third party goes about his or her duties. Similarly, HeidelbergCement shall not offer or give such payments, services, gifts, entertainment or other advantages to any supplier which are intended to</p>	<p><u>Etika Bisnis</u></p> <p>1. Bisnis harus dijalankan dengan integritas. Tidak akan ada pembayaran, layanan, hadiah, hiburan, atau keuntungan lain yang ditawarkan atau diberikan kepada karyawan HeidelbergCement serta pihak ketiga mana pun yang dimaksudkan untuk memengaruhi cara karyawan HeidelbergCement atau pihak ketiga menjalankan tugasnya. Demikian pula, HeidelbergCement tidak akan menawarkan atau memberikan pembayaran, layanan, hadiah, hiburan, atau keuntungan lain tersebut kepada</p>

Chairman of the Supervisory Board

Fritz-Jürgen Heckmann

Managing Board

Dr. Dominik von Achten (Chairman),
Dr. Lorenz Näger (Deputy Chairman),
Kevin Gluskie, Hakan Gurdal, Ernest Jelito,
Jon Morrish, Chris Ward

HeidelbergCement AG

Corporate seat

Heidelberg

Register court

Mannheim

HRB Nr. 330082

Banking account

Commerzbank Heidelberg

IBAN: DE97 6724 0039 0191 3003 00

BIC: COBADEFF672

<p>influence the way in which the supplier goes about his or her duties.</p>	<p>pemasok mana pun yang dimaksudkan untuk memengaruhi cara pemasok menjalankan tugasnya.</p>
<p>2. There shall be respect for internationally recognized human rights and suppliers ensure that they are not complicit in any human rights violations. Harassment or discrimination against employees as defined by the ILO Violence and Harassment Convention and the ILO Discrimination Convention in any form is not acceptable regarding any employment-related treatment (incl. recruitment, promotion, lay off). This includes but is not limited to gender, ethnic origin, skin colour, religion, sexual orientation, disability or age.</p>	<p>2. Menghormati hak asasi manusia yang diakui secara internasional dan pemasok memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. Kekerasan atau diskriminasi terhadap karyawan sebagaimana didefinisikan oleh Konvensi ILO tentang Kekerasan dan Pelecehan dan Konvensi Diskriminasi ILO dalam bentuk apa pun tidak dapat diterima terkait perlakuan yang berhubungan dengan pekerjaan (termasuk perekrutan, promosi, PHK). Ini termasuk namun tidak terbatas pada jenis kelamin, asal kebudayaan, warna kulit, agama, orientasi seksual, disabilitas atau usia.</p>
<p>Concluding Comments</p>	<p>Komentar Penutup</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. It is expected that HeidelbergCement's direct suppliers will take responsibility to require adherence to the principals of this Supplier Code of Conduct from their direct suppliers and exercise diligence in verifying that these principles are being adhered to in their supply chains. 2. Safeguarding of these standards is a long-term learning and development process. We will work together with our suppliers towards compliance and will continually review and revise these principles if needed. 3. Suppliers may submit any concerns regarding non-compliant behaviour, either to applicable laws or to internal HC regulations, via our compliance hotline "SpeakUp" (https://www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement/). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasok langsung HeidelbergCement diharapkan akan bertanggung jawab terhadap pemenuhan ketentuan dari prinsip-prinsip Kode Etik Pemasok ini dari pemasok langsung dan secara menyeluruh memverifikasi bahwa prinsip-prinsip ini dipatuhi dalam rantai pasokan mereka. 2. Mempertahankan standar-standar ini merupakan proses pembelajaran dan pengembangan jangka panjang. Kami akan bekerja sama dengan pemasok terkait pemenuhan kepatuhan dan akan terus menelaah serta melakukan penyempurnaan prinsip-prinsip ini jika diperlukan. 3. Pemasok dapat menyampaikan keluhan apa pun terkait perilaku yang tidak patuh, baik terkait hukum yang berlaku atau peraturan internal HC, melalui hotline kepatuhan "SpeakUp" (https://www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement/).

Dr. Lorenz Näger

Anggota Dewan Pengurus

Lorenz.Naeger@heidelbergcement.com

Dr. Ines Ploss

CPO, Direktur Grup Pembelian

Ines.Ploss@heidelbergcement.com

Chairman of the Supervisory Board

Fritz-Jürgen Heckmann

Managing Board

Dr. Dominik von Achten (Chairman),
Dr. Lorenz Näger (Deputy Chairman),
Kevin Gluskie, Hakan Gurdal, Ernest Jelito,
Jon Morrish, Chris Ward

HeidelbergCement AG

Corporate seat

Heidelberg

Register court

Mannheim

HRB Nr. 330082

Banking account

Commerzbank Heidelberg

IBAN: DE97 6724 0039 0191 3003 00

BIC: COBADEFF672